Jawaban Kisi kisi QH

1. Mendefinisikan pengertian hadist secara Bahasa dengan benar: kata hadits berasal dari Bahasa arab yakni bercerita atau memberitahu informasi, percakapan, berbicara, atau perkataan.
2. Pengertian hadist menurut salah satu ulama:
3. Menurut ulama usul, hadist yaitu segala sesuatu yang dikeluarkan dari Nabi saw… selain al-quran karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqrir nabi yang bersangkut paut dengan hukum syara.
4. Menurut ulama fikih, segala sesuatu yang ditetapkan nabi.. yang tidak bersangkut paut dengan masalah-masalah fardhu atau wajib.
5. Menurut ulama hadist, segala sesuatu yang diberitakan oleh nabi baik berupa perkataan, perbuatan, takrir, sifat-sifat maupun hal ihwal nabi.
6. Tujuan hadist menurut salah satu ulama: fungsi hadist yang paling utama adalah memperjelas isi didalam al quran.
7. -
8. Pengertian khabar secara terminology: **segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi dan para sahabat.**
9. Persamaan dan perbedaan khabar dan atsar, mengidentifikasi pendapat salah satu ulama: yaitu sesuatu yang disandarkan kepada nabi saw.. sahabat, dan tabi’in. dari pengertian menurut istilah ini, terjadi perbedaan pendapat diantara ulama. Dari ulama khurasan, bahwa atsar untuk yang mauquf (disandarkan kepada sahabat) dan khabar untuk yang marfu’(disandarkan kpd nabi saw)
10. Mengklasifikasikan pernyataan yg benar terkait perbedaan dan persamaan antara hadist, sunah, khabar dan atsar:
    1. Persamaan dari keempatnya: dianggap sama atau muradif. Karena sama sama disandarkan kepada nabi, baik perkataan, perbuatan maupun ketetapannya.
    2. Perbedaan sunah dan hadist: sunah itu adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari nabi saw, baik perkataan maupun perbuatan belia, sedangkan hadist hanya khusus mengenai perkataan beliau. Ada juga yg berpendapat bahwa sunah nabi saw,, hanyalah tata cara dan perilaku nabi yang beliau praktekan terus menerus dan diikuti oleh para sahabatnya, sedangkan hadist adalah perkataan nabi saw,, yang diriwayatkan oleh oramg seorang atau dua orang, lalu hanya mereka saja yang mengetahuinya dan tidak menjadi pegangan atau amalan umum.
11. Istilah periode awal sejarah perkembangan hadist**: *Asr al-wahyi wa at-takwin*** (masa turunnya wahyu dan pembentukan masyarakat islam)
12. Alasan penamaan periode kedua pada sejarah perkembangan hadist: penulisan hadist masih terbatas dan belum dilakukan secara resmi, bahkan pada masa itu umar melarang para sahabat untuk memperbanyak meriwayatkan hadist, dan sebaliknya, umar menekankan agar para sahabat **mengerahkan perhatiannya untuk menyebarluaskan Al-Qur’an.**
13. Ciri periode ketiga:
    1. Daerah islam sudah meluas
    2. Para sahabat kecil dan tabiin sudah ada yg mencari hadist ke pelosok wilayah untuk mengetahui hadist dari sahabat sahabat besar yg sudah tersebar diwilayah tersebut
    3. Munculnya bendaharawan dan lembaga lembaga hadist diberbagai daerah diseluruh negeri karena meningkatnya periawayatan hadist
    4. Munculnya usaha pemalsuan hadist
    5. Umat islam mulai terpecah menjadi beberapa golongan (syiah, khawarij, muawiyah, dan jumhur)
14. Masa dimulainya penulisan dan pembukuan hadist secara resmi: **dimulai pada awal abad ke 11 H, yakni pada masa pemerintahan Khalifah Umar ibn abdul aziz tahun 101 H.**
15. Nama nama kitab yang termasuk kedalam ushul al khamsah:
    1. At-tauhid
    2. Al-adl
    3. Al-wa’da wa al-waid
    4. Al-manzilah baina al-manzilatain
    5. Al-amr bi al-ma’ruf wa an-nahy an al-mungkar
16. Usaha terpenting dalam periode keenam:
    1. Mengumpulkan hadist al-Bukhari/muslim dalam sebuah kitab.
    2. Mengumpulkan hadist hadist dalam kitab enam
    3. Mengumpulkan hadist hadist yang terdapat dalam berbagai kitab
17. Usaha terpenting dalam periode ketujuh:
    1. Menerbitkan isi kitab-kitab hadist, menyaringnya, menyusun kitab enam kitab takhrij serta membuat kitab-kitab jami’ yang umum
18. Unsur-unsur hadits:
    1. Sanad
    2. Matan
    3. Rawi
    4. Mukharij, dan
    5. Shiyaghul ada’
19. Pengertian salah satu unsur hadits:
    1. **Sanad: secara terminologi adalah jalan yang dapat menghubungkan matan hadits sampai kepada nabi muhammad. Dengan kata lain, sanad adalah rentetan perawi-perawi (silsilah).**
    2. Matan: secara terminologi adalah redaksi sabda nabi muhammad atau isi dari hadist tersebut.
    3. Rawi: berarti orang yang meriwayatkan atau yang memberitakan suatu hadits.
20. Pengertian matan: tanah yang meninggi. Redaksi sabda nabi atau isi hadist tersebut
21. Mengidentifikasi rawi hadits, pengertian: **orang yg meriwayatkan atau memberitakan suatu hadist.** contoh: rowahul bukhari, muslim dll.
22. Pengertian siqat: **kuat hafalannya**
23. Nama ilmu yang tentang sejarah perawi hadist: **rijal al-hadist**
24. Aman
25. Fungsi hadist secara rinci: **memperjelas pesan-pesan al-Qur’an secara lebih lengkap dan juga dalam mencapai tujuan penciptaan manusia dan menjabarkan hukum-hukum serta ajaran islam.**
26. Fungsi hadist terhadap al-Qur’an (bayan at-taqrir): **berfungsi untuk membuat kandungan al-qur’an semakin kokoh dengan adanya penjelasan hadist tersebut.**
27. Fungsi hadist terhadap al-Qur’an (bayan at-tafsir): **berfungsi untuk lebih memperinci atau menafsirkan al-qur’an secara lebih rinci lagi.**
28. Fungsi hadist terhadap al-Quran (bayan at-tasyri): **berfungsi untuk memberi kepastian hukum atau ajaran-ajaran islam yang tidak dijelaskan dalam al-qur’an.**
29. Pendapat kelompok hanafiyah: boleh menasakh dengan hadist masyhur tanpa harus mutawatir
30. Kedudukan hadist: hadis mempunyai kedudukan sebagai sumber hukum kedua.
31. –
32. Syarat syarat hadist mutawatir:
    1. Pemberitaan yg disampaikan harus berdasarkan tanggapan panca inderanya sendiri
    2. Jumlah perawinya harus mencapai suatu ketentuan
    3. Adanya keseimbangan jumlah antara rawi rawi dalam tabaqah (lapisan) pertama dengan jumlah perawi berikutnya
33. Hadist yg perawinya tdk sampai pada derajat mutawatir: **hadist ahad**
34. Hadist yg terdapat pada mayoritas kitab hadist**: hadist ahad**
35. Syarat syarat hadist shahih:
    1. Sanadnya bersambung
    2. Perawinya bersifat adil
    3. Perawinya bersifat dabit
    4. Tidak syadz
    5. Tidak memiliki illat
36. Pengertian adil**: maksudnya adalah tiap-tiap perawi itu seorang muslim, berstatus mukallaf (baligh), bukan fasik dan tidak pula jelek perilakunya.**
37. Perbedaan hadist shahih dan hasan: **hadist hasan kualitas hafalannya lebih rendah dibanding dengan hadist shahih**
38. Pengertian hadist daif, secara bahasa: **yakni kebalikan dari kuat yaitu lemah. Sedangkan secara istilah yaitu apa yg sifat dari hadis hasan tdk tercangkup (terpenuhi) dengan cara hilangnya satu syarat dari syarat syarat hadis hasan.**
39. Sebab terputusnya sanad secara nyata:
    1. Mu’allaq
    2. Mursal
    3. Mu’dal
    4. Munqati’
    5. Mudallas
40. Kitab fenomenal karya imam malik: kitab **al-muwatta**
41. Riwayat hadist yg paling berkualitas: **riwayat Al Bukhari**
42. Kelebihan imam muslim: dalam hal sistematika shahih muslim lebih baik dari pada shahih bukhari
43. Murid imam muslim yang terkenal: imam al-tirmidzi, ibn khuzaimah, abdurahman ibn abi hatim.